



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
SISWA MELALUI PROGRAM BACA KITAB KUNING DI
MADRASAH ALIYAH INTEGRATIF NAHDLATUL ULAMA
AL-HIKMAH TUMPANG MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

IQBAL MAULANA

NPM. 21901011052



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

ABSTRAK

Maulana, Iqbal. 2023. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa di MA Integratif Nahdlatul Ulama Al-Hikmah Tumpang Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Kukuh Santoso, M.PdI, pembimbing 2 : Moh. Eko Nasrulloh, M.Pd.I.

Kata Kunci: Upaya Guru, Kualitas Siswa, Kitab Kuning

Perkembangan zaman di era globalisasi khususnya dunia Pendidikan semakin melemahnya nilai-nilai Islam. Era modernisasi sekarang banyak siswa yang mengesampingkan Pendidikan agama dan lebih mengedepankan Pendidikan formal. Berkembangnya teknologi dan maraknya penggunaan media elektronik menjadikan minimnya generasi muda untuk belajar kitab kuning dan belajar agama melalui situs-situs web yang belum jelas kebenaran dan kesنادannya sehingga program baca kitab kuning diperlukan oleh siswa untuk mempunyai kesنادan dari ulama-ulama terdahulu yang sudah dipastikan kealimannya.

Dari latar belakang di atas maka peneliti mendeskripsikan fokus penelitian, yakni 1) upaya guru dalam meningkatkan kualitas siswa, 2) metode yang digunakan program kitab kuning, serta 3) hasil dari program kitab kuning yang berjalan di MA Integratif NU A-Hikmah Tumpang Malang. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan upaya guru, metode kitab kuning dan hasil dari program kitab kuning di MA Integratif NU Al-Hikmah Tumpang Malang

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, metode wawancara, yaitu dengan mengumpulkan data melalui tanya jawab untuk mendapatkan data primer dan metode dokumentasi, yaitu pencarian data-data yang terdapat dimadrasah.

Kesimpulan dan hasil dari penelitian ini yakni 1) upaya guru dalam meningkatkan kualitas siswa dengan cara memfasilitasi, memotivasi dan mengevaluasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran dan berbagai program di sekolah 2) metode program baca kitab kuning yang diterapkan adalah metode Yahtadi, Shorogan, hafalan dan bandongan 3) hasil atau output program kitab kuning yakni meningkatnya kualitas kognitif siswa seperti menambahnya hafalan kosa kata bahasa Arab, meningkatnya kualitas afektif siswa seperti mengetahui adab sopan santun terhadap guru dan meningkatnya kualitas psikomotorik siswa seperti bertambah baiknya kualitas tulisan bahasa Arab siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam sangat menjunjung tinggi nilai pendidikan. Dengan adanya pendidikan, manusia sebagai makhluk Allah yang diberikan tanggung jawab oleh Allah SWT untuk bisa memelihara dan menjaga alam beserta isinya yang dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh Allah SWT. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kehidupan baik pendidikan formal maupun non formal. Sesuai dalam UUSPN Undang-undang Sistem pendidikan Nasional No.23 tahun 2003 tentang fungsi dari pendidikan nasional dinyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak suatu peradaban bangsa yang bermartabat yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta mempunyai tanggung jawab sebagai warga negara yang demokratis”.

Dalam pernyataan diatas, pendidikan nasional diharuskan untuk membentuk suatu bangsa yang mempunyai watak yang bermartabat. Dengan begitu penting adanya peningkatan dalam hal mutu pendidikan agar tercipta bangsa yang mempunyai kualitas tinggi. Menurut KBBI peningkatan berarti proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Menurut Adi S dalam (Sari et al., 2018) peningkatan atau meningkatkan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan yang membentuk susunan.

Maka dari itu diperlukannya usaha atau cara untuk membentuk lapisan masyarakat yang berpendidikan agar tercipta masyarakat yang berkualitas.

Dalam membentuk masyarakat yang berkualitas, maka diperlukannya wadah sebagai tempat berlangsungnya pendidikan. Proses pendidikan harus berlangsung bersamaan dengan proses penanaman nilai suatu norma atau nilai adat budaya yang berlaku dimasyarakat. Lembaga pendidikan yang berkualitas tidak hanya menyampaikan pengetahuan secara teori akan tetapi diperlukannya praktek sebagai implementasi nilai-nilai pengetahuan agar terbentuk siswa yang berkualitas baik dari segi formal maupun segi keagamaannya. Tidak banyak lembaga formal yang menekankan pembelajaran keagamaan bagi siswa layaknya dilingkup pesantren. Maka dari itu diperlukannya lembaga formal dan peran guru yang juga mengedepankan skala prioritas pembelajaran keagamaan siswa.

Guru merupakan komponen penting yang menentukan dalam sistem pendidikan. Guru sangat menentukan keberhasilan siswa dalam kaitannya proses belajar mengajar yang harus memahami dan mempunyai kompetensi guru agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Didalam dunia pendidikan kedudukan guru merupakan unsur yang sangat penting dalam menyiapkan generasi penerus untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman agar terbentuk siswa yang berkompeten dan bermoralitas yang baik. Menurut (Fauziah, 2018) penting bagi guru di era sekarang dalam membentuk kepribadian siswa, penanaman syariat-syariat Islam bagi siswa agar terbentuk perilaku yang sesuai dengan syariat dan mempunyai dasar-dasar syariat Islam

yang banyak termuat didalam kitab-kitab salaf ulama terdahulu atau yang biasa dikenal dengan kitab kuning.

Menurut (Baharudin, 2017) Kitab kuning merupakan kitab karangan ulama-ulama terdahulu yang identik dengan karakteristik pesantren. Kitab kuning mempunyai sumbangsih besar dari berbagai macam ilmu yang membuat kitab kuning sampai sekarang masih dikaji dan dilestarikan. Menurut beberapa pengajar di lembaga formal yang bernetaben madrasah, kitab kuning dipandang sebagai suatu hal yang sulit untuk dipelajari dan menjadi tantangan untuk mempelajarinya. Tidak banyak ditemukan dari lembaga pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran kitab kuning, hanya beberapa lembaga formal yang berlingkup di pesantren yang menerapkannya karena kompetensi guru yang mendukung. Peneliti berfokus pada lembaga formal yang berlingkup di lingkungan pesantren yang menerapkan program baca kitab kuning di Madrasah Aliyah Integratif Nahdlatul Ulama Al-Hikmah Tumpang Malang .

Madrasah Aliyah Integratif Nahdlatul Ulama Al-Hikmah Tumpang Malang merupakan lembaga formal yang berintegritas atau satu lingkup dengan pondok pesantren PPPI Jeru Tumpang yang tentunya sudah dikenal luas oleh masyarakat daerah Tumpang dan sekitarnya. MA Integratif NU Al-Hikmah merupakan madrasah yang tidak hanya mempelajari tentang pelajaran formal saja, akan tetapi juga mengedepankan pembelajaran nilai-nilai agama. MA Integratif NU Al-Hikmah lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bisa ditemukan dimadrasah pada umumnya. Akan tetapi, dalam penerapan mata pelajaran PAI di lembaga ini dibedakan menjadi empat yakni Fiqh, Akidah akhlaq, Al-qur'an hadist, dan

Keaswajaan. Hanya saja yang membedakan dengan madrasah lain yakni dari segi program unggulannya.

Berdasarkan observasi di MA Integratif NU Al-Hikmah terdapat program unggulan yang merupakan sarana untuk mengembangkan skill siswa. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas siswa yakni sesuai dengan peran guru diantaranya dengan membimbing dan memotivasi siswa untuk mengikuti program-program yang diadakan oleh madrasah, membimbing dan mendampingi siswa dalam memaksimalkan program diikuti oleh siswa, kemudian memotivasi dan memonitoring siswa dalam program yang dijalankan oleh madrasah. MA Integratif NU Al-Hikmah mempunyai beberapa program unggulan yang diadopsi dari pesantren dengan tujuan sebagai sarana meningkatkan kualitas siswa yakni terdapat program baca kitab kuning dan program tahfidzul qur'an. Setiap siswa yang menempuh pendidikan di lembaga ini wajib memilih salah satu dari program unggulan yang ditawarkan oleh madrasah. Hal ini diadakan oleh kepala madrasah dikarenakan di era sekarang banyak siswa yang mulai mengesampingkan pendidikan agama dibandingkan pendidikan formal. selain itu berkembangnya teknologi dan maraknya penggunaan medsos yang menjadikan minimnya generasi pemuda untuk belajar kitab-kitab ulama salaf dan ingin belajar memahami agama dengan cara yang instan melalui terjemahan kitab ataupun melalui situs-situs web yang belum jelas secara kesنادannya.

Program baca kitab kuning ini bertujuan untuk mengenalkan kitab-kitab ulama salaf terdahulu kepada para siswa. Sehubungan dengan diadakannya program ini agar para siswa bisa mengenal dan mempraktekkan

ilmu-ilmu yang digunakan untuk membaca kitab kuning seperti ilmu nahwu dan ilmu shorof. Walaupun mayoritas siswa yang menempuh pendidikan di madrasah ini adalah santri yang mondok di pesantren PPPI Jeru Tumpang akan tetapi kebanyakan adalah santri yang baru masuk pesantren dan banyak yang belum bisa membaca kitab kuning. Maka dari itu banyak siswa yang mukim di pesantren akan tetapi belum bisa mengimplementasikan untuk membaca kitab kuning. MA Integratif NU Al-Hikmah memiliki kompetensi yang mendukung dikarenakan mayoritas pengajarnya yakni lulusan dari pesantren.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti yang dilakukan di MA Integratif NU Al Hikmah Tumpang Malang, program baca kitab kuning ini diharapkan mampu untuk mengenalkan kitab kuning terhadap para siswa dan mampu untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang digunakan untuk membaca kitab kuning seperti nahwu dan shorof sebagai penunjang kualitas siswa. Selain itu, permasalahan yang terjadi yakni banyak siswa yang mulai malas mempelajari agama Islam dengan mengetahui dasarnya dan ingin belajar agama Islam secara instan. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di MA Integratif NU Al-Hikmah Tumpang Malang dengan mengambil judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Melalui Program Baca Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Integratif Nahdlatul Ulama Al-Hikmah Tumpang Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas siswa di MA Integratif NU Al-Hikmah Tumpang Malang?
2. Bagaimana Metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas siswa melalui program baca kitab kuning di MA Integratif NU Al-Hikmah Tumpang Malang?
3. Bagaimana Hasil dalam meningkatkan kualitas siswa melalui program baca kitab kuning di MA Integratif NU Al-Hikmah Tumpang Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kualitas siswa di MA Integratif NU Al-Hikmah Tumpang Malang.
2. Untuk mendeskripsikan metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas siswa melalui program baca kitab kuning di MA Integratif NU Al-Hikmah Tumpang Malang.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dalam meningkatkan kualitas siswa melalui program baca kitab kuning di MA Integratif NU Al-Hikmah Tumpang Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Secara Teroritis
 - a) Sebagai gambaran mengenai program keagamaan dan upaya guru dalam meningkatkan mutu dan skill siswa di lingkungan madrasah
 - b) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi dan metode yang digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran kitab kuning yang berbasis pesantren.

2. Secara Praktis
 - a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memotivasi para guru atau tenaga pendidik dalam mencari terobosan sebagai penunjang kualitas atau skill siswa di lingkup madrasah. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pendorong untuk pengajar agar lebih mempunyai strategi dalam meningkatkan kualitas siswa.

- b) Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu untuk membuat peserta didik lebih mengenal kitab kuning dan mampu untuk membaca kitab-kitab kuning ulama salaf terdahulu.

- c) Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan inovasi sebagai penunjang program di sekolah. Selain itu agar sekolah bisa dikenal baik oleh masyarakat luas.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan referensi bagi peneliti tentang pembelajaran kitab kuning di lembaga formal.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan tema penelitian ini maka dapat ditarik secara garis besar dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Upaya Guru

Upaya guru adalah usaha atau wewenang guru untuk mencapai suatu capaian dengan maksud tertentu. Upaya guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha guru untuk meningkatkan kualitas siswa melalui program baca kitab kuning.

2. Kualitas Siswa

Kualitas adalah suatu keunggulan atau peningkatan. Kualitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini yakni meningkatkan skill agar terbentuk siswa yang bermutu.

3. Program baca kitab kuning

Kitab kuning adalah kitab karangan ulama-ulama salaf terdahulu. Kitab kuning yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kitab yang dikaji sebagai pembelajaran di madrasah yakni kitab fathul qorib karya dari Syekh Ibnu Qosim Al-Ghozi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara dan analisis peneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas siswa melalui program baca kitab kuning di MA Integratif NU Al-Hikmah Tumpang Malang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas siswa di MA Integratif NU Al-Hikmah Tumpang Malang terfokus pada pengembangan atau peningkatan siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Upaya yang dilakukan dengan memaksimalkan peran dan fungsi sebagai seorang guru agar terbentuk siswa yang berkualitas. Berikut upaya atau usaha guru yang dilakukan oleh pengajar di MA Integratif NU Al-Hikmah
 - a. Memfasilitasi /fasilitator, Guru berupaya sebagai penyedia media atau fasilitas bagi siswa untuk sebuah pembelajaran untuk mendukung kualitas siswa.
 - b. Memotivasi/motivator, Guru berupaya memberikan dorongan dan stimulus dengan memberikan contoh moral yang baik dengan menjadi suri tauladan agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik

- c. Mengevaluasi/evaluator, Guru berupaya melakukan monitoring terhadap masing-masing siswa baik dalam hal pembelajaran materi dan sikap.
2. Metode yang digunakan dalam program baca kitab kuning di MA Integratif NU Al-Hikmah Tumpang Malang adalah menggunakan Metode Yahtadi dan metode Shorogan.
 - a. Metode yahtadi merupakan metode praktis baca yang diciptakan oleh KH Muslich selaku pengasuh pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Lumajang. Metode yahtadi terdapat buku metode praktis yang memuat materi dasar tentang mempelajari kitab kuning.
 - b. Metode Shorogan merupakan metode ulama salaf terdahulu yang sistem pelaksanaannya yakni masing-masing siswa maju satu-persatu menghadap gurunya untuk tes praktek membaca kitab kuning.
3. Hasil yang diperoleh dari program baca kitab kuning di MA Integratif NU Al-Hikmah Tumpang yakni dapat dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.
 - a. Segi kognitifnya, Siswa mempunyai pemahaman tentang membaca kitab kuning yang implikasinya membuat siswa mengikuti berbagai lomba dibidang keagamaan diantaranya MQK atau Musabaqoh Qiroatul Kutub, MSQ atau Musabaqoh Syarhil Qur'an dan lomba ceramah.
 - b. Segi Afektifnya, program baca kitab kuning memberikan dampak yang bagus dalam perubahan perilaku, seperti contohnya siswa lebih berani dalam mengikuti perlombaan dan meningkatnya sopan santun terhadap guru dan menambah semangat dalam belajarr.

- c. Dari segi psikomotorik, meningkatkan kualitas tata cara menulis bahasa arab yang baik dan benar serta siswa termotivasi untuk belajar khot agar mempunyai keterampilan dibidang kaligrafi

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Agar sekolah dapat menyediakan atau memberi solusi dalam kurangnya sarana dan prasarana yang kurang lengkap untuk menunjang program yang sudah berjalan dan menambah kelas khusus untuk program keterampilan agar praktek pembelajarannya dapat maksimal.

2. Bagi tenaga pendidik

Bagi tenaga pendidik lebih mengoptimalkan tugas dalam banyaknya program yg sudah tersusun dengan baik agar siswa bisa mengikuti program yang disediakan oleh sekolah dengan maksimal.

3. Bagi peserta didik

Saran yang dapat peneliti berikan untuk siswa diharapkan mampu mengikuti program yang disediakan oleh sekolah dengan maksimal dan diharapkan siswa bisa memilih program jurusan dan keterampilan sesuai dengan minat bakat yang dimiliki.

DAFTAR RUJUKAN

- Adib, A. (2021). *Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren. Jurnal Muftadiin*, 7(01), 232–246.
- Ahmad Parwis. (2018). *Efektifitas Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
- Al- Qur'an dan Terjemahnya*, diterjemahkan oleh yayasan penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an. 1993. Jakarta : Intermedia
- Al-faruq, Z. (2023). *Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158–171.
- Aliyah, A. (2018). *Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dengan Menggunakan Kitab Kuning. Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 6(1), 1–25.
- Aziz Amrullah. (2015). *Peningkatan Mutu Pendidikan. Studi Islam*, 10(2), 1–14.
- Baharudin, H. (2017). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem kepemimpinan Kepala Madrasah. Jurnal Ilmu Tarbiyah at-Tajdid*, 6(1), 1–26.
- Bungin, M. Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Burhan Bungin. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 42
- Di, B., & Ibtidaiyah, M. (2019). *Program Unggulan Untuk Menarik Minat*.
- Gordon, Thomas, *Guru yang efektif: Cara untuk mengatasi Kesulitan dalam kelas (Teacher Effectifness Training)*, terj. Mujito, 1996. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hamid Abdulloh.(2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren (Pelajar Dan Santri Dalam Era IT Dan Cyber Culture)*. Surabaya : Imtiyaz.
- Ifendi, M. (2021). *Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan. Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 85.

- Jabbar, M. T., Wahidul Anam, & Anis Humaidi. (2017). *Upaya Kiai Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning*. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 1(1), 43–52.
- Julio Warmansah. (2020). *Metode Penelitian Dan Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, h. 3.
- Lexy. J. Moleong (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm, 112.
- M.N. Nasution, (2001) *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mariyam, S. (2021). *Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda*. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 71.
- Mu'izzuddin, M., Juhji, J., & Hasbullah, H. (2019). *Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning*. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 43.
- Muhammad Yusuf Maulana Reksa, & Huriah Rachmah. (2022). *Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 115–120.
- Muqoyyidin, A. W. (1970). *Kitab Kuning Dan Tradisi Riset Pesantren Di Nusantara*. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 12(2), 119–136.
- Norjanah, N., Nasir, M., & Mauizdati, N. (2022). *Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5130–5137.
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). *Paradigma Kompetensi Guru*. *Jurnal PGSD*
- Nurul Fatqur Rohmah. (2021). *Program Unggulan 2*. In *Suhuf* (Vol. 33, hal. 170).
- Putra, I. D. Y. (2019). *Pesantren dan Kitab Kuning*. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 647–654.
- Solikhah Alfiatu, (2019) *Strategi Peningkatan Mutu pembelajaran pada sekolah unggulan (Studi multi situs di MI Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Frateran 1 Kota Kediri)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 310.

Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII), hlm.149.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 107.

Suhartono, O. (2021). *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 8–19.

